

RINGKASAN

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) mempunyai keterbatasan dalam pengaturan fungsi tubuhnya, salah satunya adalah ketidakstabilan suhu tubuh. Kangaroo *Mother Care* (KMC) merupakan salah satu solusi pencegahan hipotermi pada BBLR. Prinsipnya adalah *skin to skin contact* yaitu perpindahan panas secara konduksi dari ibu ke bayi sehingga bayi tetap hangat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap suhu BBLR.

Disain penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan model *pre – test posttest one group design*. Besar sampelnya adalah 26 BBLR yang dilakukan secara *accidental sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pada responden yang diteliti. Analisis data penelitian menggunakan uji t berpasangan dengan $\alpha = 5\%$ (0,05).

Hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh KMC terhadap suhu pada BBLR dengan menggunakan uji t test berpasangan adalah suhu BBLR pada KMC I sebesar -18.679 ($p = 0,000$), suhu BBLR KMC II sebesar -22.222 ($p = 0,000$), suhu sebelum KMC I dan suhu sesudah KMC II sebesar -17.839 ($p = 0,000$), suhu sesudah KMC II dengan suhu terendah pada bayi sebesar 9.313 ($p = 0,000$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pada suhu BBLR pada KMC I dan KMC II, suhu BBLR sebelum KMC I dan sesudah KMC II, dan suhu BBLR sesudah KMC II dan suhu terendah. Dengan demikian disarankan agar KMC dapat dilakukan sesering dan selama mungkin untuk menjaga bayi tetap hangat.

Kata Kunci: BBLR, KMC, Suhu

ABSTRACT

Infant with low birth weight (LBW) has a limitation in the regulation of body functions, one of which is the instability of body temperature. Kangaroo Mother Care (KMC) is one solution to prevent hypothermia on LBW infant . The principle mechanism of KMC is heat transfer from mother to her baby through skin, so baby warm. The purpose of this study is to investigate the effect of Kangaroo Mother Care (KMC) to temperature low birth weight infant.

The design of this study was an experimental study with the model pre - test one-group posttest design. Large sample was 26 LBW with accidental sampling. Collecting data in this study using observation sheet on the respondent in question. Analysis of research data using a paired t test with $\alpha = 5\%$ (0.05).

The results of data analysis to determine the effect of KMC on LBW to temperature by using a paired t test is the test temperature of KMC I amounting to -18 679 ($p = 0.000$), temperature of KMC II amounting to -22 222 ($p = 0.000$), the temperature before KMC I and temperature after KMC II amounting -17 839 ($p = 0.000$), the temperature after the KMC II and low temperatures infants amounting 9313 ($p = 0.000$).

The results showed that there was an effect on the temperature of LBW on KMC I and KMC II, the temperature of LBW before KMC I and after KMC II, and the temperature of LBW after KMC II and the lowest temperature. Thus it is suggested that KMC can be done as often and as long as possible to keep the baby warm.

Key Words: *infant with low birth weight , KMC, temperature*